



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22
DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI WAJIB PUNGUT PADA
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO)**

TUGAS AKHIR
Aulia Dina Savitri
1602033049

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22
DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI WAJIB PUNGUT PADA
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO)**

TUGAS AKHIR
Aulia Dina Savitri
1602033049

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
dalam memperoleh Predikat Ahli Madya (A.Md)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
JAKARTA
2019

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

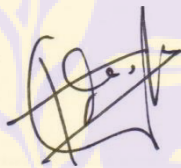
Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut Pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

Nama : Aulia Dina Savitri
NIM : 1602033049
Program Studi : D3 Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jakarta, 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si



Sumardi, SE., M.Si

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 22 DAN PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI WAJIB PUNGUT PADA PT PERUSAHAAN
PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO)**

Oleh:

Nama : Aulia Dina Savitri

NIM : 1602033049

Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

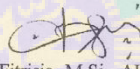
Pada tanggal : 27, Agustus 2019

Ketua, merangkap Anggota



(Sumardi, S.E., M.Si)

Anggota,

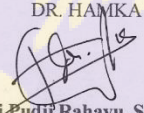


(Fitrisia, M.Si., AK)

Mengetahui,

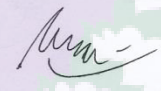
Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA



Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Magang ini dengan baik, Serta teruntuk kepada kedua orangtua yang telah memberikan dukungan, perhatian yang tak terhingga dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan Laporan ini yang berjudul **“Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut Pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)”** ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh predikat Ahli Madya (A.Md) dan menyelesaikan program Diploma Tiga pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan, bimbingan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa bantuan, bimbingan, dan semangat tersebut sangat berarti bagi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak DR. Sunarta, S.E., M.M., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perpajakan (D3 Perpajakan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

7. Ibu Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Magang dan Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama penyusunan Laporan Hasil Magang maupun Tugas Akhir.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah mendidik, membimbing, dan membina selama masa perkuliahan berlangsung.
9. Keluarga Besar PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) atas kesempatan kerja yang diberikan kepada penulis, banyak hal yang penulis dapatkan selama praktek kerja lapangan.
10. Orang Tua, yang telah mencurahkan perhatian dan semangatnya menjadikan motivasi bagi penulis dalam menulis Laporan Hasil Magang sekaligus Tugas Akhir.
11. Adik-adik kecil dari penulis, yang telah memberikan semangat serta tawa dan canda sebagai motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan Laporan Hasil Magang sekaligus Tugas Akhir.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan D3 Perpajakan, yang telah berbagi canda-tawa, keluh-kesah selama masa perkuliahan, semoga kalian sukses semua dan dalam keadaan yang sebaik-baiknya.

Penulis menyadari akan tidak sempurnanya Tugas Akhir ini, mengingat keterbatasan akan pengalaman dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran, diterima oleh penulis dengan tangan terbuka, untuk melengkapi dan menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta,

2019

Aulia Dina Savitri

NIM: 1602033049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.2.1 Pokok Permasalahan	4
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Penulisan	4
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Beberapa Pengertian Umum.....	7
2.1.1 Pengertian Pajak	7
2.1.2 Fungsi Pajak.....	8
2.1.3 Asas Pengenaan Pajak.....	9
2.1.4 Tata Cara Pemungutan Pajak	10
2.2 Pajak Penghasilan.....	12
2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan	12
Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan... 12	
2.2.2 Dasar Hukum.....	13

2.2.3 Karakteristik Pajak Penghasilan	13
---	----

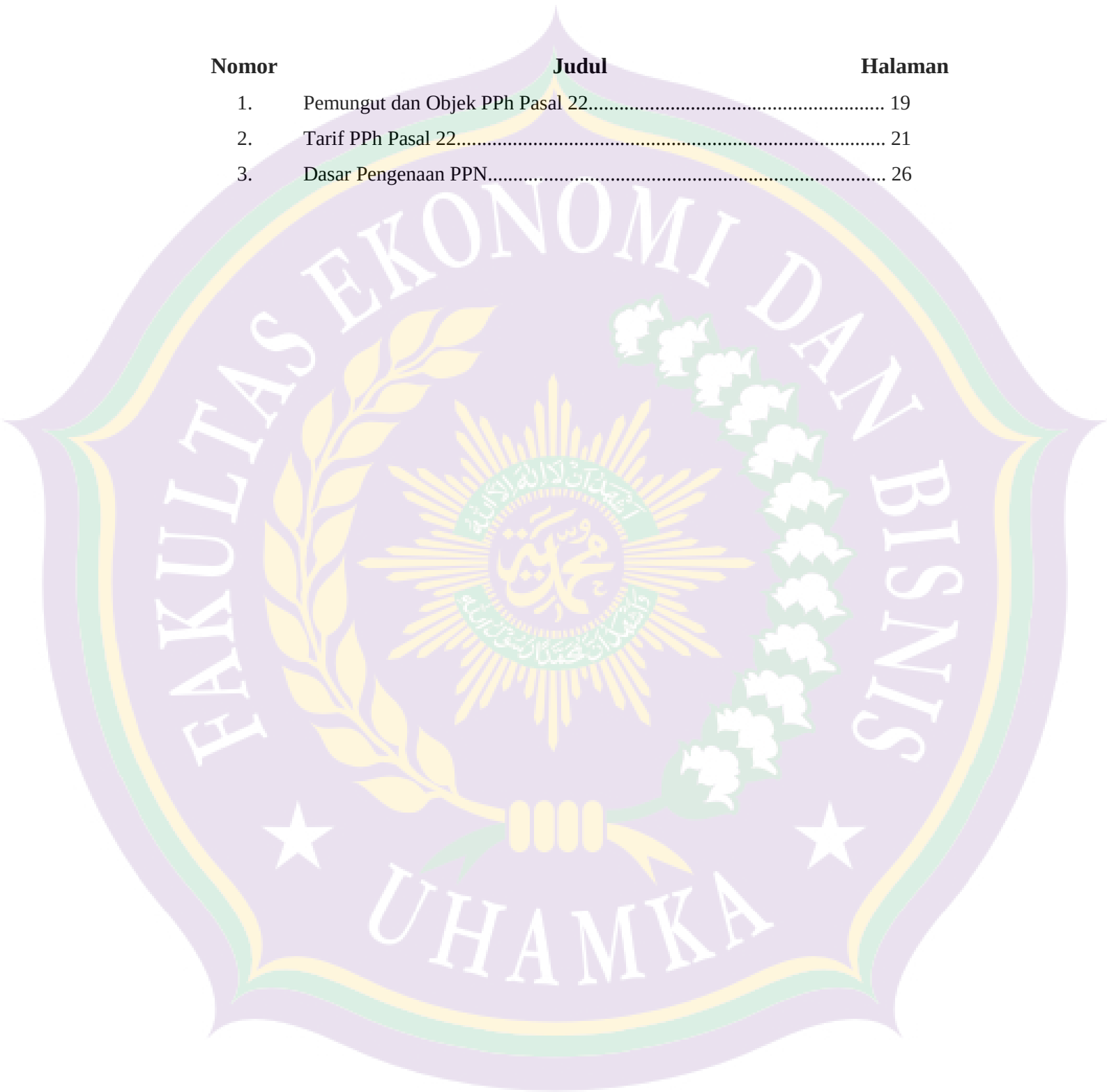


2.2.4 Subjek Pajak Penghasilan	13
2.2.5 Objek Pajak Penghasilan	16
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 22	18
2.3.1 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 22	18
2.3.2 Dasar Hukum	19
2.3.3 Pemungut dan Objek Pajak PPh 22	19
2.3.4 Dasar Pengenaan Pajak dan Tarif Pajak Penghasilan Pasal 22	21
2.4 Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Pembelian Barang oleh BUMN	22
2.4.1 Dasar Hukum	22
2.4.2 Subjek Pajak	23
2.4.3 Objek Pajak	23
2.4.4 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 22 atas Pembelian Barang oleh BUMN	23
2.5 Pajak Pertambahan Nilai	23
2.5.1 Pengertian Pajak Pertambahan Nilai	23
2.5.2 Dasar Hukum	24
2.5.3 Objek Pajak Pertambahan Nilai	25
2.5.4 Dasar Pengenaan Pajak	25
2.5.5 Tarif Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai	27
2.5.6 Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut	28
BAB III	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
3.1 Hasil Pengamatan	29
3.1.1 Sejarah Perusahaan	29
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	30
3.1.3 Deskripsi dan Aktivitas Kerja Perusahaan	30
3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan	31
3.1.5 Tanggung Jawab Anggota PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	32
3.2 Pembahasan	35

3.2.1 Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	35
3.2.2 Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).....	37
3.2.3 Pemungutan PPh Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).....	38
Atas pemungutan tersebut, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) melaporkan SPT Masa PPh Pasal 22 dan PPN WAPU atas pemungutan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU.	38
3.2.4 Penyetoran PPh Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	39
3.2.5 Pelaporan PPh Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	42
BAB IV	43
PENUTUP.....	43
4.1 Kesimpulan.....	43
4.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	57

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pemungut dan Objek PPh Pasal 22.....	19
2.	Tarif PPh Pasal 22.....	21
3.	Dasar Pengenaan PPN.....	26



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Struktur Organisasi.....	31
2.	Alur Proses Penerapan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU.....	36
3.	Rekapitulasi Data Transaksi Bulan Mei 2019.....	37
4.	Bukti Penerimaan Kas Negara atas PPh Pasal 22.....	38
5.	Bukti Penerimaan Kas Negara atas PPN WAPU.....	39
6.	Surat Setoran Pajak atas PPh Pasal 22.....	40
7.	Surat Setoran Pajak atas PPN WAPU.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Formulir Pengajuan Judul.....	1/8
2.	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir.....	2/8
3.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir.....	3/8
4.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir (Tim Evaluasi).....	4/8
5.	Bukti Penerimaan Kas Negara atas PPh Pasal 22.....	5/8
6.	Bukti Penerimaan Kas Negara atas PPN WAPU.....	6/8
7.	Surat Setoran Pajak atas PPh Pasal 22.....	7/8
8.	Surat Setoran Pajak atas PPN WAPU.....	8/8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu negara dapat dilihat dengan terpenuhinya suatu syarat, yaitu tercapainya kesejahteraan rakyat dalam bidang ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan ekonomi yang terus berkembang dan mengalami kemajuan, serta berperan untuk meningkatkan penerimaan Negara terutama dari sektor pajak. Sebagai sumber penerimaan Negara, pajak memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan pembangunan nasional dan kelangsungan jalannya roda pemerintahan.

Pajak pada dasarnya merupakan peralihan sebagian kekayaan dari masyarakat kepada Negara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Perpajakan. Peralihan kekayaan tersebut membuat pajak dipandang dari dua sisi yang berbeda. Pandangan masyarakat seringkali menganggap pajak sebagai beban. Namun disisi lain, bagi pemerintah pajak merupakan *asset* karena penerimaan Negara yang terbesar berasal dari sektor perpajakan. (Enggar Abimanyu, 2017)

Salah satu faktor yang menunjang agar penerimaan pajak berjalan optimal yaitu tingkat perekonomian Negara yang menentukan kemampuan ekonomi rakyat sebagai Wajib Pajak yang melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak, dan didukung oleh sistem pemungutan pajak. Sistem pemungutan pajak, terdiri dari 3 *system* yaitu, *Self-Assessment System*, *Official Assesment System*, dan *Withholding Tax System*. Sistem yang paling berperan dalam meningkatkan

penerimaan Negara adalah *Self-Assessment System*, namun disamping itu *Withholding Tax System* tak kalah berperan dalam meningkatkan penerimaan Negara. *Withholding Tax System*, yaitu sistem pemungutan pajak yang mana besarnya pajak terutang dihitung dan dipungut oleh pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah, bendahara, pemerintah, badan, atau instansi pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.

Dalam perkembangannya, pajak dibagi menjadi yaitu, pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung contohnya adalah Pajak Penghasilan (PPh), sedangkan pajak tidak langsung, contohnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Jika dilihat dari sudut pandang penerimaan negara, PPh memang memegang peranan yang penting dalam peningkatan penerimaan negara, dan jika dilihat dari fleksibilitas kecenderungan peningkatan penerimaan negara, maka PPN tidak kalah berperan dalam peningkatan penerimaan negara.

PPh hanya dikenakan kepada Wajib Pajak (WP) dengan penghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Lain halnya dengan PPN, PPN dapat dilimpahkan kepada subjek pajak tersebut. Sehingga dimungkinkan bahwa semua orang dapat dikenakan PPN. Sekarang ini hampir seluruh barang-barang kebutuhan hidup rakyat merupakan hasil dari produksi yang sudah dikenakan PPN, dengan kata lain sebagian besar transaksi dibidang perdagangan, industri, dan jasa yang termasuk ke dalam golongan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) pada prinsipnya sudah pasti dikenakan PPN.

PPh Pasal 22 yang merupakan salah satu jenis pajak yang dipungut oleh bendaharawan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah,

instansi atau lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga negara lainnya dikenakan dengan pembayaran atas penyerahan barang oleh WP. Sebagai pihak yang melakukan pemotongan dan pemungutan pajak, bendahara pemerintah harus mengetahui aspek-aspek perpajakan terutama yang berkaitan dengan kewajiban untuk melakukan pemungutan PPh serta PPN. Kewajiban bendahara pemerintah sehubungan dengan PPh antara lain adalah pemotongan dan/atau pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22. Untuk pemungutan PPN yang terutang akan dipungut oleh bendahara, pemerintah, badan, atau instansi pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan untuk memungut, menyetor, dan melaporkan pajak terutang dari Pengusaha Kena Pajak (PKP) atas penyerahan BKP dan JKP kepada bendahara, pemerintah, badan, atau instansi tersebut. (Chindy Kasim, 2016)

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), satu-satunya perusahaan BUMN yang menjadi *trading house* dan bergerak dibidang ekspor, impor, dan distribusi. Selain itu, dalam menjalankan usahanya dibidang impor, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) juga ditunjuk sebagai Wajib Pungut dan bertindak sebagai pemungut, penyetor, dan pelapor PPh Pasal 22 dan PPN WAPU dalam beberapa transaksi terhadap objek pajak tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyadari betapa pentingnya pemahaman pemungutan PPh Pasal 22 atas transaksi objek tertentu dan berkaitan dengan pemungutan PPN WAPU. Maka penulis mengambil judul **“Analisis Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 22 Dan Pajak Pertambahan Nilai Wajib Pungut Pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang berkaitan dengan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perhitungan PPh Pasal 22 dan Pemungutan PPN WAPU pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)?
2. Bagaimana Penerapan Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Masalah yang penulis identifikasi berdasarkan uraian diatas, hanya dibatasi pada Penerapan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh penulis dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perhitungan PPh Pasal 22 dan Pemungutan PPN WAPU pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui Penerapan Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)?

1.3.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang berguna, baik bagi penulis, dan bagi berbagai pihak.

1. Bagi Mahasiswa

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi Diploma Tiga Perpajakan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Dan menambah wawasan bagi penulis mengenai Analisis Penerapan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU.

2. Bagi Universitas

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan dalam pengembangan ilmu perpajakan, khususnya terkait dengan Pasal 22 dan PPN WAPU. Serta dapat dijadikan sebagai penambah pustaka yang dapat bermanfaat dikemudian hari.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerja yang baik antara Universitas dan Perusahaan, dan dapat dijadikan informasi serta bahan evaluasi.

1.4 Metode Penulisan

Dalam pembuatan laporan ini, penulis terlebih dulu melakukan penelitian untuk mempermudah dalam penyusunan laporan ini. Adapun metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu, Metode Deskriptif. Metode Deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada, dan sedang berlangsung dengan cara mengumpulkan,

mengolah, dan menjelaskan data yang diperoleh, untuk dianalisa sesuai teori yang ada.

1. Studi Lapangan

Pelaksanaan studi lapangan yang dilakukan berupa tanya jawab dengan beberapa staff pajak pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).

2. Studi Kepustakaan

Membaca dan memahami buku-buku, dan literatur yang relevan, serta Undang-Undang yang terkait.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian pengumpulan data, penulis mengumpulkan data yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penulisan laporan ini, khususnya terkait dengan PPh Pasal 22 dan PPN WAPU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Ick Ranga Bawono. (2014). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Benny Setiawan dan Pramandita Fitriandi. (2016). *Kupas Tuntas PPh Pot/Put*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chindy Kasim. (2016). *Perhitungan, Pemungutan, dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 22 Atas Belanja Barang Pada KOREM 131 Santiago Manado*. Manado: Jurnal Akuntansi Perpajakan, 15(1).
- Desi Natalia. (2015). *Analisis Penerapan Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 22 Terutang*. Palembang: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, 3(3).
- Enggar Abimanyu. (2017). *Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 Atas Pembelian Barang Oleh Bendahara Pengeluaran*. Semarang: Jurnal Riset Ekonomika Pajak, 3(1).
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan - Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prianto Budi Saptono. (2016). *Buku Pintar Pajak - Edisi 2*. Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Raditiani. (2013). *Analisis Penerapan PMK No. 85/PMK.03/2012 Tentang Penunjukan BUMN Sebagai Wajib Pungut Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta: Jurnal Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Bisnis, 4(1).
- Riska Yuliatiningsih. (2014). *Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak*. Surabaya: Jurnal Administrasi Bisnis, 15(2).
- Siti Resmi. (2014). *Perpajakan: Teori dan Kasus Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas Sumarsan. (2013). *Perpajakan Indonesia – Edisi 3*. Jakarta: Indeks.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Laporan Tugas Akhir*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. HAMKA
- Waluyo. (2013). *Perpajakan Indonesia - Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

_____ No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

_____ No. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aulia Dina Savitri
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pondok Ungu Permai, Bekasi, Jawa Barat
Agama : Islam
NIM : 1602033049
Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Riwayat Pendidikan :
2004-2007 : SDN Kelapa Gading Barat 01 Pagi
2007-2010 : SDN Bahagia 06
2010-2013 : SMP Taman Harapan
2013-2016 : SMA Negeri 14 Kota Bekasi
2016-Saat Ini : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, Agustus 2019

Aulia Dina Savitri